

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan *e*-modul wakaf ini dikembangkan melalui lima tahap, yang pertama mengidentifikasi masalah, tahap selanjutnya perencanaan yaitu dengan mengumpulkan data terkait *e*-modul, tahap selanjutnya yaitu mengembangkan desain *e*-modul, tahap selanjutnya yaitu melakukan uji coba kelayakan *e*-modul, pada ahli materi dan ahli media, kemudian tahap terakhir yaitu melakukan uji coba lapangan kepada siswa sebanyak tiga kali pada siswa X MIPA 2 SMA Negeri 107 Jakarta.

Analisis kebutuhan *e*-modul wakaf menunjukkan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 107 Jakarta membutuhkan bahan ajar mandiri untuk materi wakaf karena bahan ajar yang tersedia masih belum cukup untuk menunjang pembelajaran, khususnya pada materi wakaf.

Proses perencanaan pengembangan *e*-modul wakaf yaitu menentukan tujuan dan indikator pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Tujuan pembelajaran ini dapat diambil dari buku panduan guru yang dikeluarkan oleh Kemendikbud.

Proses pengembangan desain *e*-modul dilakukan pada *website* canva.com secara online.

Hasil uji validasi materi dan pembelajaran terhadap *e-modul* pada materi wakaf menunjukkan skor rata-rata 88,25 % yang berarti materi pada *e-modul* ini layak untuk digunakan.

E-modul wakaf dinyatakan layak sebagai bahan ajar mandiri dalam pembelajaran pada materi wakaf. Hal ini didasarkan oleh hasil uji kelayakan media dengan skor rata-rata 78,40%.

E-modul wakaf dapat digunakan untuk belajar mandiri oleh siswa SMA. Kesimpulan ini didukung oleh penilaian oleh guru dan siswa sebagai pengguna dengan melakukan uji coba perseorangan dengan hasil 100 %, uji coba kelompok kecil dengan hasil 98 %, dan uji coba kelompok kecil dengan hasil 95 %.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian tentang pengembangan *e-modul* pada materi wakaf ini adalah dapat dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran dan dapat dijadikan bahan untuk memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri.

C. Saran

Terkait dengan pengembangan *e-modul* wakaf ini, dapat dikemukakan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Perlunya suatu sistem untuk mengelola dokumen online seperti *Document Management System* dalam mengakses agar akses *e-modul* tersebut lebih sistematis pengelolaannya. Contoh penggunaan *Document Management System* misalnya dengan mengatur *permission* agar lebih spesifik (*security*) kita bisa menentukan *user* yang memiliki akses *view*, *read* ataupun *update e-modul* wakaf ini.

2. Penyusunan isi *e*-modul perlu ditambahkan media lain seperti video pembelajaran untuk pengayaan agar lebih menarik siswa dalam mempelajari materi wakaf secara mandiri.

